



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Januari 2020

Halaman: 1

70 Persen Tampilkan Budaya Nusantara

PBTY XV-2020 Juga Sediakan 140 Stan Kuliner

JOGJA, Radar-Jogja - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali akan digelar. Kali ini, dalam pelaksanaannya yang ke-15 itu bakal dibuka hari Minggu (2/2) dan berlangsung hingga 8 Februari. Berbagai persiapan sudah tampak dilakukan di

pusat kegiatan ini, Kampung Pecinan Ketandan, kawasan Malioboro, Jogja. Dari pantauan *Radar Jogja* kemarin (30/1), nuansa Imlek dan pernik-perniknya mulai dipasang di lokasi acara.

Sejumlah tenda, lebih khusus lagi untuk stan kuliner telah didirikan. Di lapangan parkir, para pekerja juga nampak memasang tenda dan panggung pentas seni budaya serta musik.

► Baca 70 Persen... Hal 7

70 Persen Tampilkan Budaya Nusantara

Sambungan dari hal 1

"Ya, lokasi ini akan dijadikan tempat kuliner menu percampuran makanan *chinese*," ujar salah seorang penghias stan kuliner, Toni Setio Subagio, di sela menghias stan kuliner.

Toni menjelaskan, salah satu yang dihias adalah sebuah bangunan lama yang sudah tidak dihuni. Tetapi dihiasi sedemikian rupa dengan ornamen khas China atau Imlek. "Ini kami pasang lampion dan topeng-topeng

pewayangan khas *Chinese*," ujarnya.

Laki-laki 66 tahun ini menambahkan, beberapa menu yang nanti akan ada dalam PBTY XV-2020 ini seperti ayam kluwak, nasi siobak, wedang ronde, bak-moy ayam, pindang bandeng, bakpia, dan lain sebagainya.

Humas PBTY Pantony mengatakan, gelaran PBTY dalam rangka merayakan Tahun Baru Imlek 2571. "Ini acara tahunan yang memungkinkan masyarakat lebih mengenal akulturasi seni budaya

Tionghoa dan Nusantara," katanya di sela konferensi pers di Kantor Diskominfo Kota Jogja, kemarin (30/1).

Acara bertajuk warna warni budaya dalam keindahan Indonesia itu, lanjut dia, tidak hanya menampilkan kesenian Tionghoa saja. Justru lebih dari 70 persen yang ditampilkan adalah seni budaya Nusantara.

Adapun jadwal selama satu minggu PBTY XV, sebagai pembuka digelar karnaval di sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilo-

meter pada 2 Februari. "Ini akan berlangsung dari pukul 18.00 sampai 22.30," jelasnya.

Acara lainnya seperti Jogja Dragon Festival ke-9 atau lomba permainan naga, panggung utama PBTY, pertunjukan Wayang Potehi, lomba budaya mandarin, pemilihan *Koko Cici Jogja 2020*, pameran rumah budaya, dan lain-lain. Ada pula stan bazar yang menyediakan sekitar 140 stan berbagai makanan. "Ada Indonesian food, Chinese, Korean, dan Japanese," tambahnya. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005